

LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU

Jl.Siliwangi No. 57 Palabuhanratu Kab. Sukabumi, Jawa Barat, 43364

- Telp : (0266) – 431307, FAX. (0266) 431355
- LAMAN <https://kkp.go.id/djpt/ppnpalabuhanratu>
- SUREL ppn.palabuhanratu@kkp.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah kementerian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelola keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)."

Palabuhanratu, 15 Juli 2024

Ketua Pelabuhan Perikanan
Nusantara Palabuhanratu



M. Fathani, S.Pi, M.Si
NIP. 197312052003121003

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah kementerian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelola keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)."

Palabuhanratu, 15 Juli 2024

Ketua Pelabuhan Perikanan
Nusantara Palabuhanratu



M. Fatharah, S.Pi, M.Si
NIP. 197312052003121003

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
VI. Lampiran dan Daftar	47

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU**

JL. Siliwangi No. 57 Palabuhanratu
Sukabumi

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palabuhanratu, 15 Juli 2024



Yusuf Cahyadi, S.Pi, M.Si
NIP. 197811252003121003

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Semester II Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 959.052.052,- atau mencapai 80.69 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.188.542.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 8.210.788.036,- atau mencapai 49,10 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 16.722.319.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2024 dan Tahun 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester I Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Semester I Tahun 2024			Tahun 2023
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	1.188.542.000	959.052.052	80,69%	1.591.401.735
Belanja Negara	16.722.319.000	8.210.788.036	49,10%	16.105.669.602

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar 461.166.035.776,-, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.187.348.1709,-, Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 440.076.667.837,-Properti Investasi sebesar Rp.20.902.019.769, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0,-"

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.561.989.627,- dan Rp.460.6044.046.149,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2024 dan 2024

Uraian	30-Jun-24	30-Jun-24	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	187.348.170	98.419.625	88.928.545	90,36
Aset Tetap	440.076.667.837	439.409.477.542	667.190.295	0,15
Properti Investasi	20.902.019.769	20.902.019.769	-	0,00
Aset Lainnya	-	3.823.214	(3.823.214)	-100,00
Jumlah Aset	461.166.035.776	460.413.740.150	752.295.626	0,16
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	561.989.627	279.140.197	282.849.430	101,33
Jumlah Kewajiban	561.989.627	279.140.197	282.849.430	101,33
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana	460.604.046.149	460.134.599.953	469.446.196	0,10
Jumlah Ekuitas Dana	460.604.046.149	460.134.599.953	469.446.196	0,10
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	461.166.035.776	460.413.740.150	752.295.626	0,16

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan -LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.1.102.243.922,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.7.894.922.660,- sehingga terdapat Defisit dari kegiatan Operasional senilai Rp. Rp.6.792.678.738,-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa surplus Rp. 10.378.177,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.6.782.300.561,-

Ringkasan Laporan Operasioanl per 30 Juni 2024 dan 2023

Uraian	30-Jun-24	30-Jun-23	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Pendapatan-LO	1.102.243.922	705.159.551	397.084.371	56,31
Beban	7.894.922.660	11.606.515.037	(3.711.592.377)	-31,98
surplus/defisit dari operasional	(6.792.678.738)	(10.901.355.486)	4.108.676.748	-38
Kegiatan Non Operasional	10.378.177	7.667.057	2.711.120	35,36
Pos-pos Luar Biasa	-	-	-	0,00
surplus/defisit dari non operasional	10.378.177	7.667.057	2.711.120	35
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(6.782.300.561)	(10.893.688.429)	4.111.387.868	-38

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 460.134.599.953,- dikurangi Defisit-LO sebesar - Rp.6.782.300.561,- dikurangi koreksi Rp. 0,- kemudian ditambah Lain - lain senilai Rp.10.773,- dan ditambah Transaksi antar entitas sebesar Rp.7.251.735.984,- ditambah kenaikan ekuitas sebesar Rp.469.446.1961,- sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp.460.604.046.149,-.

Ringkasan Laporan Perubahan / Perbandingan Ekuitas SMI Tahun 2024 dan 2023

Uraian	30-Jun-24	30-Jun-23	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Ekuitas Awal	460.134.599.953	466.616.007.188	(6.481.407.235)	-1,39
Surplus / Defisit-LO	(6.782.300.561)	(10.893.688.429)	4.111.387.868	-37,74
Koreksi			-	0,00
Lain-Lain	10.773	72.176	(61.403)	-85,07
Transaksi Antar Entitas	7.251.735.984	6.234.441.431	1.017.294.553	16,32
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	469.446.196	(4.659.174.822)	5.128.621.018	-110,08
Ekuitas Akhir	460.604.046.149	461.956.832.366	(1.352.786.217)	-0,29

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintah serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	SM I TH 2024		% thd Angg	SM I TH 2023
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.188.542.000	959.052.052	80,69%	779.323.613
JUMLAH PENDAPATAN		1.188.542.000	959.052.052	80,69%	779.323.613
BELANJA NEGARA					
	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	7.289.715.000	4.337.123.940	59,50%	3.623.597.091
Belanja Barang	B.4	7.991.065.000	3.206.473.801	40,13%	3.230.033.953
Belanja Hibah	B.5	0	0	0,00%	0
Jumlah Belanja Operasi		15.280.780.000	7.543.597.741	49,37%	6.853.631.044
BELANJA MODAL					
	B.6				
Belanja Modal Tanah	B.6.1	0	0	0,00%	0
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	B.6.2	1.441.539.000	667.190.295	46,28%	160.134.000
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	B.6.3	0	0	0,00%	
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan	B.6.4	0	0	0,00%	0
Belanja Modal Lainnya	B.6.5	0	0	0,00%	0
Jumlah Belanja Modal		1.441.539.000	667.190.295	46,28%	160.134.000
JUMLAH BELANJA		16.722.319.000	8.210.788.036	49,10%	7.013.765.044

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU
NERACA
PER 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	30/06/2024	30/06/2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120.000.000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	320.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	8.438.679	12.212.850
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-20.789	-61.065
Belanja Dibayar di Muka	C.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	0	23.255.840
Persediaan	C.10	58.930.280	62.692.000
Jumlah Aset Lancar		187.348.170	98.419.625
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	415.089.073.000	415.089.073.000
Peralatan dan Mesin	C.15	23.750.360.998	24.729.917.838
Gedung dan Bangunan	C.16	23.607.139.620	23.607.139.620
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.17	39.787.882.345	39.787.882.345
Aset Tetap Lainnya	C.18	49.440.000	49.440.000
Kontruksi dalam Pengerjaan	C.19	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	-62.207.228.126	-63.853.975.261
Jumlah Aset Tetap		440.076.667.837	439.409.477.542
Properti Investasi			
Properti Investasi	C.21	22.466.318.000	22.466.318.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-1.564.298.231	-1.564.298.231
Jumlah Properti Investasi		20.902.019.769	20.902.019.769
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.23	0	0
Aset Lain-Lain	C.24	77.550.000	4.102.358.330
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.25	-77.550.000	-4.098.535.116
Jumlah Aset Lainnya		0	3.823.214
JUMLAH ASET		461.166.035.776	460.413.740.150

KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.26	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	96.551.497	96.551.497
Utang yang Belum Ditagihkan	C.28	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.29	113.753.850	182.588.700
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		210.305.347	279.140.197
JUMLAH KEWAJIBAN		210.305.347	279.140.197
EKUITAS			
Ekuitas	C.30	460.955.730.429	460.134.599.953
JUMLAH EKUITAS DANA		460.955.730.429	460.134.599.953
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		461.166.035.776	460.413.740.150

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU
LAPORAN OPERASIONAL
PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 2023

(dalam Rp)

URAIAN	CATATAN	30/06/2024	30/06/2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak Penghasilan		0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah		0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan		0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan		0	0
Pendapatan Cukai		0	0
Pendapatan Pajak Lainnya		0	0
Pendapatan Bea Masuk		0	0
Pendapatan Bea Keluar		0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan		0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba		0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	0	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		1.102.243.922	705.159.551
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		1.102.243.922	705.159.551
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	4.623.403.004	3.876.640.870
Beban Persediaan	D.3	52.488.045	48.866.350
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.362.232.849	2.382.219.631
Beban Pemeliharaan	D.5	508.304.298	487.263.125
Beban Perjalanan Dinas	D.6	348.523.967	325.142.303
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bunga		0	0
Beban Subsidi		0	0
Beban Hibah		0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	0	4.486.382.758
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-29.503	0
Beban Transfer		0	0
Beban Lain-Lain		0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		7.894.922.660	11.606.515.037
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-6.792.678.738	-10.901.355.486

KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		11.000.999	8.666.666
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-3.823.214	
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		7.177.785	8.666.666
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.200.392	111.891
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	1.111.500
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.200.392	-999.609
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		10.378.177	7.667.057
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		-6.782.300.561	-10.893.688.429

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	460.134.599.953	466.616.007.188
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	-6.782.300.561	-10.893.688.429
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	0	0
Penyesuaian Nilai Kewajiban		0	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR		10.773	72.176
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	0	0
Koreksi Lain-lain	E.3.6	10.773	72.176
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	7.251.735.984	6.234.441.431
Ditagihkan kepada Entitas Lain	E.4.1	0	0
Diterima dari Entitas Lain		7.251.735.984	6.234.441.431
Transfer Masuk		0	0
Pengesahan Hibah Langsung		0	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		0	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		469.446.196	-4.659.174.822
EKUITAS AKHIR	E.5	460.604.046.149	461.956.832.366

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan

*Dasar hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di JL. Siliwangi No. 57 Palabuhanratu.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu mempunyai tugas dan fungsi memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi **A.3. Basis Akuntansi**

menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu adalah sebagai berikut:

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan satker dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan satker adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap Lainnya

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2024		Selisih
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa	1.188.542.000	1.188.542.000	0
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah Pendapatan	1.188.542.000	1.188.542.000	0
BELANJA			
Belanja Pegawai	7.289.715.000	7.289.715.000	0
Belanja Barang	7.991.065.000	7.991.065.000	0
Belanja Modal	1.441.539.000	1.441.539.000	0
Belanja Hibah	0	0	0
Jumlah Belanja	16.722.319.000	16.722.319.000	0

Realisasi
Pendapatan
Rp.
1.591.401.735,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.959.052.052,- atau mencapai 80,69 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 1.188.542.000. Pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0	11.000.999	0,00
Pendapatan Jasa	1.188.542.000	944.850.661	79,50
Pendapatan Pendidikan	0	0	0,00
Pendapatan luran dan Denda	0	0	0,00
Pendapatan Lain-lain	0	3.200.392	0,00
Jumlah	1.188.542.000	959.052.052	80,69

Realisasi Pendapatan SM I TA 2024 dan 2023 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNB pada SM I TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 123,06 persen dari realisasi pendapatan dari PNB TA 2023

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Tahun 2024 selain adanya optimalisasi pelaksanaan tarif PP 85 Tahun 2021 juga banyaknya kunjungan kapal perikanan dari daerah lain sehingga jasa tambat labuh mengalami kenaikan

Perbandingan Realisasi PNBPN SM I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	11.000.999	8.666.666	21,22
Pendapatan Jasa	944.850.661	770.545.056	18,45
Pendapatan Pendidikan	0	0	0,00
Pendapatan luran dan Denda	0	0	0,00
Pendapatan Lain-lain	3.200.392	111.891	96,50
Jumlah	959.052.052	779.323.613	123,06

Realisasi
Belanja
Rp8.210.788.0
36

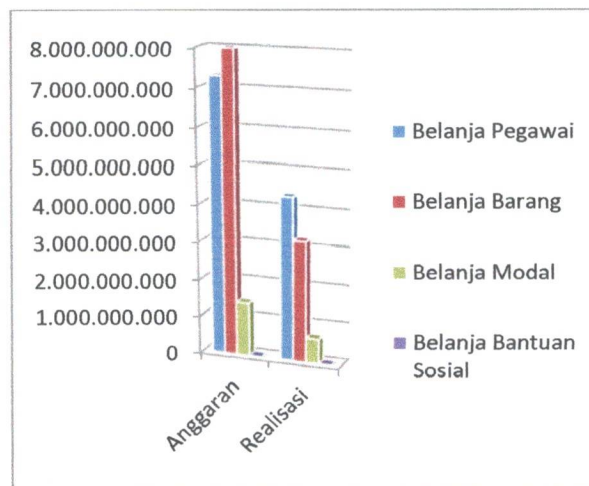
B.2 Belanja

Realisasi belanja Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu pada Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp.8.210.788.036,- atau 49,11 persen dari anggaran senilai Rp.16.722.319.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Semester I TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja SM I TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.289.715.000	4.337.123.940	59,50
Belanja Barang	7.991.065.000	3.206.473.801	40,13
Belanja Modal	1.441.539.000	667.190.295	46,28
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	16.722.319.000	8.210.788.036	49,10
Pengembalian			0,00
Jumlah	16.722.319.000	8.210.788.036	49,10

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 17.07 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada Semester I Tahun 2024 sudah adanya optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan
2. Sebagian besar belanja modal sudah dilaksanakan di semester 1

Perbandingan Realisasi Belanja SM I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.337.123.940	3.623.597.091	19,69
Belanja Barang	3.206.473.801	3.230.033.953	-0,73
Belanja Modal	667.190.295	160.134.000	316,64
Belanja Hibah	0	0	0,00
Jumlah	8.210.788.036	7.013.765.044	17,07

Belanja
Pegawai
Rp4.337.123.940

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu pada SM I TA 2024 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai Semester I TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.337.123.940,- dan Rp. 3.623.597.091,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 19,69 persen dari realisasi belanja TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai SM I TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.523.800.146	2.205.726.757	14,42
Belanja Honorarium	0	0	0,00
Belanja Lembur	10.546.000	8.782.000	20,09
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	1.805.331.515	1.409.088.640	28,12
Jumlah Belanja Kotor	4.339.677.661	3.623.597.397	19,76
Pengembalian Belanja	2.553.721	306	834449,35
Jumlah Belanja	4.337.123.940	3.623.597.091	19,69

Belanja
Barang Rp.
8.314.435.428,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.206.473.801,- dan Rp. 3.230.033.953,-.

Realisasi Belanja Barang SM I 2024 mengalami penurunan sebesar 0,73 persen dari Realisasi Belanja Barang SM I 2023. Hal ini disebabkan menurunnya semua belanja barang antara lain :

- 1 Sebagian kegiatan dilaksanakan pada semester 2
- 2 Belanja barang yang pelaksanaannya dengan pihak ketiga atau kontraktual masih ada yang belum dilaksanakan atau dibayarkan

Perbandingan Belanja Barang SM I 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	403.907.448	544.397.646	-25,81
Belanja Barang Non Operasional	242.482.440	284.598.520	-14,80
Belanja Barang Persediaan	47.186.325	39.827.100	18,48
Belanja Jasa	1.740.301.634	1.584.247.259	9,85
Belanja Pemeliharaan	456.678.798	467.268.625	-2,27
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	315.917.156	309.694.803	2,01
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	0	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	3.206.473.801	3.230.033.953	-0,73
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Realisasi Belanja Netto	3.206.473.801	3.230.033.953	-0,73

Belanja Hibah
Rp0

B.5 Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah Semester I TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Tidak ada belanja hibah di PPN Palabuhanratu

Perbandingan Belanja Hibah SM II 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Hibah Non Pemilihan	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Realisasi Belanja Netto	0	0	0,00

Belanja Modal
Rp.359.675.30
0,-

B.6 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal SM I 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 667.190.295 ,- dan Rp. 160.134.000,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi."

Realisasi Belanja Modal pada SM I 2024 mengalami kenaikan sebesar 316,64 %"dibandingkan SM I 2023 disebabkan :

- 1 Sebagian besar belanja modal berupa pengadaan peralatan dan mesin sudah dapat dilaksanakan pada semester 1

Perbandingan Realisasi Belanja Modal SM I 2024 dan TA 2023

URAIAN	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	667.190.295	160.134.000	316,64
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	667.190.295	160.134.000	316,64
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	667.190.295	160.134.000	316,64

Belanja Modal
Tanah Rp0

B.6.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Untuk Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah SM I 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp.
359.675.300,-

B.6.2 Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2024 dan Semester I TA 2023" adalah masing-masing sebesar Rp. 667.190.295,- dan Rp. 160.134.000,-

Realisasi Belanja Modal SM I 2024 mengalami Kenaikan sebesar 316,64 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal SM I 2023. Hal ini disebabkan sebagian besar belanja modal dilaksanakan pada Semester I Tahun 2024 .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin SM I 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	667.190.295	160.134.000	316,64
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	0	0	0,00
Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan	0	0	0,00
Belanja Modal Perijinan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Pencatatan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	667.190.295	160.134.000	316,64
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	667.190.295	160.134.000	316,64

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp.
0,-

B.6.3 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp0.

Belum ada Realisasi Belanja Modal SM I 2024 mengalami Penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal SM I 2023. Hal ini disebabkan belum Terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada Semester I Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan SM I 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	0	0	0,00
Belanja Modal Sewa Peralatan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama,	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp0

B.6.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan SM I 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp0.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023. Hal ini disebabkan belanja modal dilaksanakan pada periode berikutnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan SM II 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	0	0,00
Belanja Modal Bahan Baku Jalan dan Jembatan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

B.6.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Lainnya SM I 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya SM I 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya SM I 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SM I 2024	REALISASI SM I 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset	0	0	
Belanja Modal Lainnya untuk Pencatatan Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp120.000.
000

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 120.000.000,- dan Rp. 120.000.000,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Keterangan	TH 2024	TH 2023
1	BPg PPN Palabuhanratu No Rek Mandiri 1820008480006	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		120000000	120000000

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Keterangan	TH 2024	TH 2023
1	-	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	Rp -	0
Pajak PPh yang Belum Disetor	0	0
Dana Hibah Operasional	Rp -	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	0	0
Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	0	0
Jumlah	Rp -	-

Piutang
Bukan Pajak
Rp8.438.679
9

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.438.679 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut : Piutang ini merupakan piutang sewa rumah dinas pelabuhan yang digunakan oleh pegawai dan Piutang Pemakaian Listrik oleh para pedagang.

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang PNBPN	4.157.766	-
Piutang Lainnya	4.280.913	-
Jumlah	8.438.679	-

Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR Rp,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar (TP/TGR)

No	Uraian	TH 2023	TH 2022
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Bagian
Lancar TPA
Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TPA adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar (TPA)

No	Nama	TH 2024	TH 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
6		-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Bukan Pajak
Rp20789

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20789 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	20.789	0,005%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	20.789		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	20.789		-

Belanja
Dibayar di
Muka Rp0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:"

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TH 2023	TH 2022
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih harus Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0 merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut: Tidak ada pendapatan yang masih harus diterima pada periode ini.

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pendapatan Jasa Pelabuhan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan Rp. 58.930.280,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.58.930.280,- dan Rp.62.692.000,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada t.nggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	58.930.280	62.692.000
Bahan baku	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	58.930.280	62.692.000

Tagihan TP/TGR Rp.0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,- . Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1			
2			
Jumlah		0	0

TPA Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1		0	0
2		0	0
3		0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Piutang
Jangka
Panjang Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah		-	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah		-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

Tanah Rp.
415.089.07
3.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu per 30 Juni 2024 dan 2023 sebesar Rp.415.089.073.000,- dan Rp. 415.089.073.000,- atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun nilai kembali nilai tanah pada TA 2023. Aset berupa Tanah tersebut terletak di JL. Siliwangi No. 57 Palabuhanratu.

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	415.089.073.000
Mutasi tambah:		
- Hibah Tanah dari Prov.Jawa Barat	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Beralih menjadi Proverti Investasi	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	415.089.073.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	85916	PPN Palabuhanratu	Rp 415.089.073.000
2			Rp -
3			Rp -
Jumlah			Rp 415.089.073.000

*Peralatan dan Mesin
Rp23.750.360.998*

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.23.750.360.998 dan Rp.24.729.917.838,-

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	24.729.917.838
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	667.190.295
- hibah	Rp	-
- reklasifikasi dari aset lainnya	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Penghentian aset dari penggunaan	Rp	2.674.502.930
- penghapusan	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	23.750.360.998
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024		21.548.951.893
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	2.201.409.105

Tidak ada Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin di periode ini.

*Gedung dan Bangunan
Rp23.607.139.620*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.23.517.218.620,- dan Rp.34.230.118.620,-

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	23.607.139.620
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	-
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai/Reklas ke Properti Investasi	Rp	10.712.900.000
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	23.607.139.620
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024		4.201.293.819
Nilai Buku per 30 Juni 2024	Rp	19.405.845.801

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp39.787.82.345 **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.39.787.882.345,- dan Rp.39.203.124.342,-. Pada tahun 2023 terjadi mutasi tambah sebesar Rp398880.000. Mutasi transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	39.787.882.345
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	-
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	39.787.882.345
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024		36.456.982.414
Nilai Buku per 30 Juni 2024	Rp	76.244.864.759

Aset Tetap Lainnya Rp49.440.000 **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.49.440.000,- dan Rp 524.679.000,-.

Aset tetap lainnya tersebut berupa Belanja Jasa Konsultan Perencana. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	49.440.000
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	-
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	49.440.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024		-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	Rp	49.440.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam Pengerjaan Rp0 **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. .

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	-
Mutasi tambah:		
- Rehab Berat Ruang Kelas	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Gedung yang sudah selesai	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp62.207.2
28.126

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.62.207.228.126,- dan Rp. 63.853.975.261,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	23.750.360.998	21.548.951.893	2.201.409.105
2	Gedung dan Bangunan	23.607.139.620	4.201.293.819	19.405.845.801
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.787.882.345	36.456.982.414	3.330.899.931
4	Aset Tetap Lainnya	49.440.000	-	49.440.000
	Akumulasi Penyusutan	87.194.822.963	62.207.228.126	24.987.594.837

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp0

C.23 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Tidak ada Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	-
Mutasi tambah:		
- Pembelian	Rp	-
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024		0
Nilai Buku per 30 Juni 2024	Rp	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1		Rp -
2		Rp -
3		Rp -
Jumlah		Rp -

Aset Lain-
Lain 0

C.24 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 4.102.358.330,-

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	4.102.358.330
Mutasi tambah:		
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp	-
Mutasi kurang:		
- Aset tetap BMN yang dihentikan penggunaannya	Rp	-
- penghapusan BMN	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2024	Rp	4.102.358.330
Akumulasi Penyusutan	Rp	(4.102.358.330)
Nilai buku per 30 Juni 2024	Rp	-

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat disajikan sebagai berikut:

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset
Lainnya
Rp7755000
0

C.25 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp77550000 dan Rp40985351160.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
Aset Lain-lain	Rp 77.550.000	Rp 77.550.000	Rp -
Jumlah	Rp 77.550.000	Rp 77.550.000	Rp -

Utang Muka dari KPPN Rp120.000.000

C.26 Utang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp0.

Utang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Utang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp321.524.492

C.27 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 321.524.492 dan Rp. 96.551.497,-".

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp 284.124.492	Terdiri gaji induk PNS dan PPPK Bulan Juli 2023
Belanja Barang yang masih harus dibayar	Rp 37.400.000	Merupakan belanja barang berupa Langganan Listrik, Telepon dan Air
Potongan pajak yang belum disetor	Rp -	
Total	Rp 321.524.492	

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.28 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 2023 sebesar Rp. 0 dan Rp.182.588.700,-.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Pendapatan PNPB diterima dimuka	Rp -	
	Total	Rp -	

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp321.524.492

C.29 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.321.524.492,- dan Rp. 307.027.088,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

Uraian	TH 2024	TH 2023
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	Rp 284.124.492	Rp 252.931.888
Belanja Barang yang masih harus dibayar	Rp 37.400.000	Rp 54.095.200
Belanja Modal yang masih harus dibayar	Rp -	Rp -
Total	Rp 321.524.492	Rp 307.027.088

Ekuitas
"Rp460.604.
046.149

C.30 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.460.604.046.149,- dan Rp.461.956.832.366.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Penerimaan
Negara
Bukan Pajak
Rp.1.102.243.922,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 1.102.243.922,- dan Rp. 705.159.551,-. Pendapatan tersebut mengalami kenaikan sebesar 36.03 %

Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa	Rp 1.102.243.922	Rp 705.159.551	36,03
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	Rp 1.102.243.922	Rp 705.159.551	36,03

Beban
Pegawai
Rp4.623.403.004

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.4.623.403.004,- dan Rp 3.876.640.870,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.446.157.904	2.384.866.310	2,51
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	360.002.313	73.792.029	79,50
Beban Lembur	10.546.000	8.782.000	16,73
Beban Tunj. Khusus & Beban Pegawai Transito	1.806.696.787	1.409.200.531	22,00
Jumlah	4.623.403.004	3.876.640.870	16,15

Beban
Persediaan
Rp52.488.045

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 52.488.045,- dan Rp. 48.866.350,-.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	Naik (Turun) %
Barang Konsumsi	33.723.495	47.190.250	-39,93
Bahan Untuk Pemeliharaan			0,00
Bahan Suku Cadang			0,00
Bahan Baku	18.764.550	1.676.100	91,07
Persediaan Lainnya			0,00
Jumlah Beban Persediaan	52.488.045	48.866.350	6,90

Beban
Barang dan
Jasa
Rp2.362.232
.849

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 2.362.232.849,- dan Rp. 2.382.219.631,-

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk SM I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	SM I TH 2024	SM I TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	411.209.448	429.472.646	-4,44
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	464.000	490.000	-5,60
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43.610.000	64.210.000	-47,24
Beban Barang Operasional Lainnya	0	97.115.000	0,00
Beban Bahan	146.566.700	181.436.000	-23,79
Beban Barang Non Operasional Lainnya	91.106.240	93.382.520	-2,50
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.981.651	6.617.421	-100,00
Beban Honor Output	12.950.000	21.270.000	-64,25
Beban Langganan Listrik	388.963.211	360.285.562	7,37
Beban Langganan Telepon	29.531.451	31.906.622	-8,04
Beban Langganan Air	22.568.600	14.455.760	35,95
Beban Jasa Profesi	900.000	2.700.000	-200,00
Beban Jasa Lainnya	1.211.381.548	1.078.878.100	10,94
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	0,00
Beban Jasa Konsultan	0	0	-100,00
Jumlah	2.362.232.849	2.382.219.631	-0,85

Beban
Pemeliharaan
Rp508.304.2
98

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar Rp.508.304.298,- dan Rp.487.263.125,-.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk SM II Tahun 2023 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 32.68 %.

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	SM I TH 2024	SM I TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	52.866.050	74.113.760	-40,19
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	393.361.378	374.180.365	4,88
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	7.739.000	0,00
Beban Pemeliharaan Irigasi	11.702.000	8.760.000	25,14
Beban Pemeliharaan Jaringan	50.374.870	21.952.500	56,42
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	517.500	0,00
Beban persediaan suku cadang	0	0	0,00
Jumlah	508.304.298	487.263.125	4,14

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp.348.523.
967,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester I Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 348.523.967,- dan Rp. 325.142.303,-

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	SM I TH 2024	SM I TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	178.413.280	89.090.156	50,07
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	6.000.000	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	61.800.000	48.000.000	22,33
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	108.310.687	182.052.147	-68,08
Jumlah	348.523.967	325.142.303	6,71

Beban
Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Untuk diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	SM II TH 2024	SM II TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban
Bantuan
Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	SM I TH 2024	SM I TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Barang/Jasa	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Barang/Jasa	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp0*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0'- dan Rp.4.486.382.758,-.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	SM I TH 2024	SM I TH 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	493.848.798	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	466.205.497	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	133.641.618	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	0	3.293.599.523	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	0	28.230.283	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	70.857.038	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			0,00
Jumlah Penyusutan	0	4.486.382.757	0,00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	0	0	0,00
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	4.486.382.757	0,00

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih -
Rp29.503

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar -Rp29.503 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	SM II TH 2023	SM II TH 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	Rp (29.503)	Rp -	100,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	Rp (29.503)	Rp -	100,00

Kegiatan
Non
Operasional
Rp10.378.17
7

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dana fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	SM I TH 2024	SM I TH 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Rp 3.200.392	Rp (999.609)	131,23
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lan/Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset	Rp 11.000.999	Rp 8.666.666	21,22
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp (3.823.214)	Rp -	100,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	Rp 10.378.177	Rp 7.667.057	26,12

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar
Biasa Rp0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester I Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Semester I Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan PNPB	Rp -	Rp -	0,00
Beban Perjalanan Dinas	Rp -	Rp -	0,00
Beban Persediaan	Rp -	Rp -	0,00
Jumlah	Rp -	Rp -	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp460.134.599.953

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.460.134.599.953 dan Rp.466.616.007.188,-.

Surplus (Defisit) LO
Rp6.782.300.561

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar -6.782.300.561,- dan Rp.-10.893.688.429,-.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	Rp -
Suku Cadang	Rp -
Barang Persediaan Lainnya	Rp -
Jumlah	Rp -

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp -
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp -
Akumulasi Penyusutan Irigasi	Rp -
Akumulasi Amortisasi Software	Rp -
Jumlah	Rp -

Koreksi Lain-lain
Rp10.773

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.773 dan Rp72.176. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	Rp -
Koreksi Pendapatan	Rp -
Koreksi Piutang	Rp 72.176
Koreksi Kewajiban	Rp -
Koreksi Hibah	Rp -
Jumlah	Rp 72.176

Transaksi Antar Entitas
Rp7.251.735.984

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7.251.735.984,- dan Rp.6.234.441.431,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Ditagihkan Ke Entitas Lain	Rp 8.210.788.036
Diterima Dari Entitas Lain	Rp (959.052.052)
Transfer Keluar	Rp -
Transfer Masuk	Rp -
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	Rp -
Pengesahan Hibah Langsung	Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	Rp -
Setoran Surplus BLU	Rp -
Jumlah	Rp 7.251.735.984

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL sebesar Rp.8.210.788.036,- sedangkan DKEL sebesar Rp.959.052.052.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.0,-.

Penjelasan Transfer Masuk : Hasil analisa neraca Transfer Masuk Aset dari aplikasi Saiba dengan Simak BMN terjadi selisih nilai, hal ini disebabkan adanya nilai penyusutan aset yang dibaca pada aplikasi SAIBA.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin		Rp -
2	Gedung dan Bangunan		Rp -
Jumlah			Rp -

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp. 0,-

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp. 0,-

Tidak ada rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2024

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	Dinas Prov.Jawa Barat	Barang/Tanah (12.800 m ²)	Rp -
2		Uang	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Hibah Langsung per 31 Desember 2023			Rp -
Jumlah Pengembalian			Rp -

*Ekuitas Akhir
Rp460.604.046.149*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 464.532.848.711 dan Rp.461.956.832.366,-.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Penjelasan Pendapatan :
 - 425129 : Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN Lainnya: Rp. 11.000.999,-
 - 425131 : Pendapatan dari sewa rumah dinas : Rp. 24.776,956
 - 425151 : Jasa Cold Storage Rp. 21.736.238,-, Jasa Mobil Truck Crane Rp. 5.100.000,- , Jasa Forklift : Rp,- Jasa Mobil Tangki Air Rp. 30.694.800,- Jasa Tangki BBM dan Instalasi Rp. 9.099.150,-. Jasa Pengembangan pelabuhan + Pemeliharaan : Rp. 139.327.050,- Jasa penggunaan bangunan permanen : Rp. 36.498.865,- Jasa penggunaan bangunan semi permanen : Rp. 2.613.960,- Jasa penggunaan Gedung pemasaran ikan : Rp. 39.110.284,- Jasa penggunaan lahan terbuka tidak beratap : Rp. 22.680.000,- dan Jasa penggunaan Gedung pertemuan : Rp. ,-
 - 425621 :Tambat labuh Rp. 234.834.788,- Jasa Masuk Rp. 134.268.000,-, Kebersihan Pelabuhan Rp. 37.489.634,-, Kebersihan Kolam Rp. 17.969.800,-, Pengadaan Air Rp. 95.679.588,- Jasa Bengkel Rp. 6.860.000,- dan Jasa Pelayanan Listrik Rp. 86.111.548,-
 - 425911 : Penerimaan kembali belanja pegawai tahun yang lalu Rp. 2.154.572,-
 - 425912 : Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp.1.045.820,-
- 2 PENJELASAN PIUTANG PNBP (Rp.4.157.766) :

Piutang ini merupakan data per 30 Juni 2024 yang terdiri dari Pendapatan Jasa Pelabuhan berupa Pemakain Listrik Pelabuhan oleh pengguna sebanyak 25 orang/pengguna yaitu sebesar Rp.4.157.766,- dan belum melunasinya.
- 3 PENJELASAN PIUTANG LAINNYA (Rp.4.280.913) :

Piutang ini merupakan data sewa penggunaan rumah dinas oleh pegawai sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 yaitu sebesar Rp.4.280.913,-

Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Semester I Tahun Anggaran
2024

LAMPIRAN - LAMPIRAN PENDUKUNG

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:55 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	8,210,788,036
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	959,052,052	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	11,000,999
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	24,776,956
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	306,860,347
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	613,213,358
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,154,572
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,045,820
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,614,270,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,397	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	117,114,600	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	45,862,820	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	105,300,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,370,690	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	90,090,480	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	151,586,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	42,950,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	230,970,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5,859	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	9,759,760	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,135,040	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	34,568,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	11,587,200	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	31,806,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	7,481,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3,065,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,541,078,983	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	264,252,532	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	359,963,448	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	334,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	43,610,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	139,858,700	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	12,950,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	89,673,740	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	47,186,325	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	468,476,658	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:55 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	30,034,257	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	27,727,520	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,981,651	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	900,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,210,181,548	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	52,716,050	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	346,432,878	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	11,702,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	45,827,870	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	159,333,869	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	58,050,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	98,533,287	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	667,190,295	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,421
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	1,800,000
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	752,300
JUMLAH			9,172,393,809	9,172,393,809

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sukabumi, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

YUSUF FATHANAH, S.PI, M.SI

197811252003121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	4,157,766	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	4,280,913	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBPN	0	20,789
0.0	117111	Barang Konsumsi	58,930,280	0
0.0	131111	Tanah	415,089,073,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	23,750,360,998	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	23,607,139,620	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,110,260,621	0
0.0	134112	Irigasi	34,941,140,015	0
0.0	134113	Jaringan	1,736,481,709	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	49,440,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	21,548,951,893
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,201,293,819
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,704,959,044
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	34,171,673,947
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	580,349,423
0.0	138311	Properti Investasi	22,466,318,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	1,564,298,231
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	77,550,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	77,550,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	284,124,492
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	37,400,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	120,465,135
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	120,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	8,210,788,036
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	959,052,052	0
0.0	391111	Ekuitas	0	460,134,599,953
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	10,773
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	11,000,999
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	29,057,869
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	489,449,047
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	583,737,006
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,154,572
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,045,820
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,810,240,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	23,062	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:54 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	131,128,190	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	51,381,520	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	116,040,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,530,372	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	100,881,060	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	151,623,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	48,110,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	261,420,300	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	6,487	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	10,986,030	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	3,561,476	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	39,114,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	13,108,020	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	31,806,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	7,481,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	3,065,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,542,444,255	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	264,252,532	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	411,209,448	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	464,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43,610,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	146,566,700	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	12,950,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	91,106,240	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	388,963,211	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	29,531,451	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	22,568,600	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,981,651	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,211,381,548	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	52,866,050	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	393,361,378	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	11,702,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	50,374,870	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	178,413,280	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	61,800,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	108,310,687	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATA

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:54 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	33,723,495	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	18,764,550	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBPN	0	29,503
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	3,823,214	0
JUMLAH			533,872,960,351	533,872,960,351

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sukabumi, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

YUSUF FATHANAH, S.PI, M.SI

197811252003121003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Kas di Bendahara Penerimaan	0	320,000	(320,000)	(100.00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	23,255,840	(23,255,840)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	8,438,679	12,212,850	(3,774,171)	(30.90)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(20,789)	(61,065)	40,276	(65.96)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	8,417,890	12,151,785	(3,733,895)	(30.73)
Persediaan	58,930,280	62,692,000	(3,761,720)	(6.00)
JUMLAH ASET LANCAR	187,348,170	98,419,625	88,928,545	90.36
ASET TETAP				
Tanah	415,089,073,000	415,089,073,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	23,750,360,998	24,729,917,838	(979,556,840)	(3.96)
Gedung dan Bangunan	23,607,139,620	23,607,139,620	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	39,787,882,345	39,787,882,345	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	49,440,000	49,440,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(62,207,228,126)	(63,853,975,261)	1,646,747,135	(2.58)
JUMLAH ASET TETAP	440,076,667,837	439,409,477,542	667,190,295	0.15
Properti Investasi				
Properti Investasi	22,466,318,000	22,466,318,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(1,564,298,231)	(1,564,298,231)	0	0.00
JUMLAH Properti Investasi	20,902,019,769	20,902,019,769	0	0.00
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	77,550,000	4,102,358,330	(4,024,808,330)	(98.11)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(77,550,000)	(4,098,535,116)	4,020,985,116	(98.11)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	3,823,214	(3,823,214)	(100.00)
JUMLAH ASET	461,166,035,776	460,413,740,150	752,295,626	0.16
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	321,524,492	96,551,497	224,972,995	233.01
Utang Yang Belum Ditagihkan	120,465,135	0	120,465,135	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	182,588,700	(182,588,700)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	120,000,000	0	120,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	561,989,627	279,140,197	282,849,430	101.33
JUMLAH KEWAJIBAN	561,989,627	279,140,197	282,849,430	101.33
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	460,604,046,149	460,134,599,953	469,446,196	0.10

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATA

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:54 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	460,604,046,149	460,134,599,953	469,446,196	0.10
JUMLAH EKUITAS	460,604,046,149	460,134,599,953	469,446,196	0.10
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	461,166,035,776	460,413,740,150	752,295,626	0.16

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sukabumi, 15 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

YUSUF FATHANAH, S.PI, M.SI
197811252003121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 560393

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI	
			PENDAPATAN	PEN PEN
1	2	3	4	
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK			
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan			
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	11,000,999	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	24,776,956	
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	258,155,000	306,860,347	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	258,155,000	342,638,302	
4256	Pendapatan Jasa Lainnya			
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	930,387,000	613,213,358	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	930,387,000	613,213,358	
4259	Pendapatan Lain-Lain			
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,154,572	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,045,820	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	3,200,392	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,188,542,000	959,052,052	
	JUMLAH PENDAPATAN	1,188,542,000	959,052,052	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 560393
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI E	
				BELANJA	PENGEME BELAN
1	2	3	4	5	6
51	BELANJA PEGAWAI				
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS				
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,756,593,000	2,756,593,000	1,614,270,900	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	42,000	42,000	22,397	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	210,992,000	210,992,000	117,114,600	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	79,975,000	79,975,000	45,862,820	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	36,640,000	36,640,000	14,400,000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	183,750,000	183,750,000	105,300,000	1.
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,929,000	10,982,000	20,370,690	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	144,261,000	144,261,000	90,090,480	
511129	Belanja Uang Makan PNS	420,000,000	410,947,000	151,586,000	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	80,023,000	80,023,000	42,950,000	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,914,205,000	3,914,205,000	2,201,967,887	1.
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK				
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	267,634,000	267,634,000	230,970,400	
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	42,000	42,000	5,859	
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	18,522,000	18,522,000	9,759,760	
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,412,000	7,412,000	3,135,040	
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	29,400,000	29,400,000	34,568,000	
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	17,380,000	17,380,000	11,587,200	
511628	Belanja Uang Makan PPPK	45,360,000	45,360,000	31,806,000	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	385,750,000	385,750,000	321,832,259	
5122	Belanja Lembur				
512211	Belanja Uang Lembur	24,312,000	24,312,000	7,481,000	
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	9,060,000	9,060,000	3,065,000	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	33,372,000	33,372,000	10,546,000	
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito				
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,709,242,000	2,709,242,000	1,541,078,983	
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	247,146,000	247,146,000	264,252,532	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,956,388,000	2,956,388,000	1,805,331,515	
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	7,289,715,000	7,289,715,000	4,339,677,661	2.
52	BELANJA BARANG				
5211	Belanja Barang Operasional				
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	691,960,000	702,416,000	359,963,448	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 560393
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI E	
				BELANJA	PENGEME BELAN
1	2	3	4	5	6
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,600,000	3,600,000	334,000	
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	105,648,000	113,160,000	43,610,000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	91,962,000	93,260,000	0	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	893,170,000	912,436,000	403,907,448	
5212	Belanja Barang Non Operasional				
521211	Belanja Bahan	339,336,000	310,082,000	139,858,700	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	26,900,000	26,700,000	12,950,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	108,367,000	144,340,000	89,673,740	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	474,603,000	481,122,000	242,482,440	
5218	Belanja Barang Persediaan				
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	203,536,000	168,692,000	47,186,325	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	203,536,000	168,692,000	47,186,325	
5221	Belanja Jasa				
522111	Belanja Langganan Listrik	1,020,000,000	973,800,000	468,476,658	
522112	Belanja Langganan Telepon	80,400,000	80,400,000	30,034,257	
522113	Belanja Langganan Air	144,000,000	144,000,000	27,727,520	
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,616,000	4,733,000	2,981,651	
522131	Belanja Jasa Konsultan	53,558,000	53,558,000	0	
522141	Belanja Sewa	9,000,000	0	0	
522151	Belanja Jasa Profesi	7,200,000	7,200,000	900,000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	2,236,220,000	2,418,417,000	1,210,181,548	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,554,994,000	3,682,108,000	1,740,301,634	
5231	Belanja Pemeliharaan				
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	761,115,000	740,013,000	52,716,050	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	795,750,000	869,123,000	346,432,878	
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	70,500,000	59,000,000	0	
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	89,749,000	64,647,000	11,702,000	
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	77,744,000	88,078,000	45,827,870	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,794,858,000	1,820,861,000	456,678,798	
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri				
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	584,874,000	493,825,000	159,333,869	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,750,000	3,750,000	0	
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	105,600,000	106,050,000	58,050,000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	375,680,000	322,221,000	98,533,287	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 560393
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
JAWA BARAT
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI E	
				BELANJA	PENGEME BELAN
1	2	3	4	5	6
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,069,904,000	925,846,000	315,917,156	
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,991,065,000	7,991,065,000	3,206,473,801	
53	BELANJA MODAL				
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	897,363,000	897,363,000	667,190,295	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	897,363,000	897,363,000	667,190,295	
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	97,756,000	97,756,000	0	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	97,756,000	97,756,000	0	
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan				
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	446,420,000	446,420,000	0	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	446,420,000	446,420,000	0	
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,441,539,000	1,441,539,000	667,190,295	
	JUMLAH BELANJA	16,722,319,000	16,722,319,000	8,213,341,757	2.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
 ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
 SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU 560393

URAIAN	2024				ANGGARAN
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	
1	2	4	5	6	7
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,188,542,000	959,052,052	(229,489,948)	81	99%
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,188,542,000	959,052,052	(229,489,948)	81	99%
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,188,542,000	959,052,052	(229,489,948)	81	99%
B. Belanja Negara	0	0	0	0	
I. Belanja Pemerintah Pusat	16,722,319,000	8,210,788,036	(8,511,530,964)	49	17,34%
1. Belanja Pegawai	7,289,715,000	4,337,123,940	(2,952,591,060)	59	7,78%
2. Belanja Barang	7,991,065,000	3,206,473,801	(4,784,591,199)	40	8,37%
3. Belanja Modal	1,441,539,000	667,190,295	(774,348,705)	46	1,19%
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
 ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
 SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU 560393

URAIAN	2024				ANGGARAN
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	
1	2	4	5	6	7
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	
2. Dana Desa	0	0	0	0	
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	16,722,319,000	8,210,788,036	(8,511,530,964)	49	17,341
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATA

Tgl Data : 15/07/24 6:20 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:53 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	460,134,599,953	466,616,007,188	(6,481,407,235)	(1.39)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,782,300,561)	(10,893,688,429)	4,111,387,868	(37.74)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	10,773	72,176	(61,403)	(85.07)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	10,773	72,176	(61,403)	(85.07)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,251,735,984	6,234,441,431	1,017,294,553	16.32
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	469,446,196	(4,659,174,822)	5,128,621,018	(110.08)
EKUITAS AKHIR	460,604,046,149	461,956,832,366	(1,352,786,217)	(0.29)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sukabumi, 15 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

YUSUF FATHANAH, S.PI, M.SI

197811252003121003

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:53 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,102,243,922	705,159,551	397,084,371	56.311
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,102,243,922	705,159,551	397,084,371	56.311
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,102,243,922	705,159,551	397,084,371	56.311
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,623,403,004	3,876,640,870	746,762,134	19.263
Beban Persediaan	52,488,045	48,866,350	3,621,695	7.411
Beban Barang dan Jasa	2,362,232,849	2,382,219,631	(19,986,782)	(0.839)
Beban Pemeliharaan	508,304,298	487,263,125	21,041,173	4.318
Beban Perjalanan Dinas	348,523,967	325,142,303	23,381,664	7.191
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (560393) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU

Tgl Data : 15/07/24 6:24 AM

Tgl Cetak : 15/07/24 10:53 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	4,486,382,758	(4,486,382,758)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(29,503)	0	(29,503)	()
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	7,894,922,660	11,606,515,037	(3,711,592,377)	(31.979)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,792,678,738)	(10,901,355,486)	4,108,676,748	(37.69)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	7,177,785	8,666,666	(1,488,881)	(17.179)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	11,000,999	8,666,666	2,334,333	26.935
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,823,214	0	3,823,214	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,200,392	(999,609)	4,200,001	(420.164)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,200,392	111,891	3,088,501	2,760.277
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,111,500	(1,111,500)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	10,378,177	7,667,057	2,711,120	35.361
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,782,300,561)	(10,893,688,429)	4,111,387,868	(37.741)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,782,300,561)	(10,893,688,429)	4,111,387,868	(37.741)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sukabumi, 15 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

YUSUF FATHANAH, S.PI, M.SI
197811252003121003



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 560393
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	16,722,319,000	16,722,319,000	0
2	Belanja	8,213,341,757	8,213,341,757	0
3	Pengembalian Belanja	-2,553,721	-2,553,721	0
4	Estimasi Pendapatan	1,188,542,000	1,188,542,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	959,052,052	959,052,052	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	120,000,000	120,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	120,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 16-JUL-24



Kementerian Kelautan dan Perikanan INSPEKTORAT JENDERAL		No. Indeks KKR			
				Disusun oleh/Tanggal/Paraf	Jeremi / 10 Juli 2024
				Direviu oleh/Tanggal/Paraf	Rian Samara / 10 Juli 2024
				Disetujui oleh/Tanggal/Paraf	Bambang K / 10 Juli 2024
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kelautan dan Perikanan			
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap			
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	(0200) Jawa Barat			
UAKPA	<input type="checkbox"/>	(560393) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu			
Uraian Catatan Hasil Reviu atas Laporan Keuangan DJPT per 10 Juli 2024					
Penyelenggaraan Akuntansi :					
<ol style="list-style-type: none"> Satker belum melakukan tutup buku per 30 Juni 2024, dan belum terbit SHR; Saldo kas di bendahara pengeluaran per 30 Juni 2024 senilai Rp120.000.000,00 merupakan kas yang berasal dari saldo UP dan kwitansi UP yang belum di SPJ-kan Piutang PNBPNP senilai Rp4.157.766,00 merupakan piutang atas pemakaian jasa pelayanan listrik bulan desember tahun 2023 Penyisihan piutang tak tertagih-piutang PNBPNP senilai Rp20.789,00 memiliki kualitas lancar (0,5%) Piutang lainnya senilai Rp4.280.913,00 merupakan piutang atas sewa rumah dinas Persediaan berupa barang konsumsi senilai Rp58.930.280,00 telah didukung dengan BA Stock Opname per tanggal 30 Juni 2024 namun belum memperlihatkan unit persediaan yang ada Satker telah melakukan rekonsiliasi SAKTI-SPAN dan tidak terdapat selisih namun belum tutup periode Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp11.000.999,00 telah dilengkapi dengan risalah lelang dari KPKNL Terdapat transfer keluar yang telah didukung dengan BAST kepada PPN Tanjung Pandan tahun 2024 namun akun transfer keluar belum ada. Berdasarkan konfirmasi pada saat melakukan transfer keluar satker belum melakukan jurnal pada modul aset tetap Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp3.200.392,00 berasal dari Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, dan Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Validitas data laporan keuangan pada MON SAKTI per tanggal 09 Juli 2024 menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> Terdapat permasalahan pada menu To Do List yaitu pagu minus belanja pegawai Terdapat permasalahan pada Menu Rekonsiliasi, yaitu rekon selesai dan tidak terdapat selisih namun belum tutup periode; Tidak terdapat permasalahan pada Menu Monitoring Tidak terdapat permasalahan pada Menu Daftar/Rincian 					
Penyajian LK:					
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)					
Realisasi anggaran PNBPNP Lainnya sebesar Rp959.052.052,00 atau 81% dari pagu anggaran sebesar Rp1.188.542.000,00. Realisasi anggaran belanja pemerintah pusat sebesar Rp8.210.788.036,00 atau 49% dari pagu anggaran sebesar Rp16.722.319.000,00.					
Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.					
B. Laporan Operasional					
Surplus/Defisit LO senilai (Rp6.964.889.261,00)					
Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.					
C. Laporan Perubahan Ekuitas					
Ekuitas awal senilai Rp460.134.599.953,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp286.857.496,00 Ekuitas akhir senilai Rp460.421.457.449,00					
Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.					
D. Neraca					
<ol style="list-style-type: none"> Jumlah Aset senilai Rp461.166.035.776,00, terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Aset Lancar senilai Rp187.348.170,00 Aset Tetap senilai Rp440.076.667.837,00 Properti Investasi Rp20.902.019.769,00 Aset Lainnya senilai Rp0,00 					

2. Jumlah Kewajiban senilai Rp744.578.327,00
3. Jumlah Ekuitas senilai Rp460.421.457.449,00
4. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Rp461.166.035.776,00

Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.

E. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK sampai saat direviu masih dalam proses penyusunan, terdapat hal-hal yang harus diungkapkan lebih jelas CaLK, antara lain

1. Progres penagihan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2023 senilai Rp4.157.766,00
2. Progres Permohonan pengusulan penghapusan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp115.279.535,00
3. Terhadap akun Pendapatan 42XXXX agar dijelaskan detail rincian nilai setiap kontrak/sewa pembentuk pendapatan tersebut
4. Kontrak yang telah selesai/proses pekerjaan dan yang belum selesai kontrak selama tahun 2024 senilai Rp1.068.197.499,00

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN)


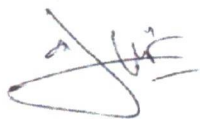

CaLBMN sampai saat direviu masih dalam proses penyusunan

Usulan Koreksi/Perbaikan

Terhadap permasalahan tersebut disarankan kepada Operator Keuangan dan BMN agar:

1. Segera melakukan tutup periode;
2. Segera menyelesaikan penyusunan CaLK dan CaLBMN
3. Berkoordinasi dengan Bagian Program Sekretariat DJPT terhadap pagu minus belanja pegawai
4. Memperbaiki BA Stock Opname Persediaan

Tindak Lanjut

Bali, 11 Juli 2024	Bali, 11 Juli 2024	
Tim Reviu LK DJPT	Operator GLP	Operator BMN
 Jeremi Hutauruk	 Muhammad Khiabani Fakhri No. Telp 085287347969	 Casno Dermawanto No. Telp 081296665994